

Laporan Kalibrasi Anasthesia Apparatus

No Label: 407771

A. Data Alat Pelanggan

1. Miliik : RS Tk. II Udayana
2. Merk : Acoma
3. Tipe/Model : D-5F
4. No seri : 18988

B. Pelaksanaan Kalibrasi

1. Tempat/Ruangan : OK
2. Tanggal : 24 Agustus 2022

C. Kondisi Ruangan

1. Suhu : 22.3 °C
2. Kelembaban : 61.0 % RH

D. Alat Yang Digunakan

1. Gas Flow Analyzer, Merk : Fluke, Type : VT-305, SN : BF100963 (Tertelusur ke Standar Internasional)
2. Thermohygrometer, Merk : Sanfix, Model/Type: TH-303A, S/N : 01657 (Tertelusur melalui LK-053-IDN)
3. Electrical Safety Analyzer, Merk : Fluke, Type : ESA 612, SN : 3975444 (Tertelusur ke Standar Internasional)
4. Gas Flow Analyzer, Merk : Riken Keiki, Type : FI-8000, SN : 52G0071501-4 (Tertelusur ke Standar Internasional)

E. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

| No | Bagian alat | Hasil Pemeriksaan | | Keterangan |
|----|------------------------|-------------------|--------|------------|
| | | Fisik | Fungsi | |
| 1. | Vaporizer | Baik | Baik | - |
| 2. | Rotameter | Baik | Baik | - |
| 3. | Tabung + Regulator O2 | Baik | Baik | - |
| 4. | Tabung + Regulator N2O | Baik | Baik | - |
| 5. | Patient Circuit | Baik | Baik | - |

F. Hasil Pengukuran Keselamatan Listrik

| No | Parameter | Terukur | Toleransi |
|----|--|---------|----------------------|
| 1. | Tegangan Jala-jala Terukur | 223.4 | 220 ± 10 % V |
| 2. | Tahanan Isolasi Kabel Catu Daya dengan Chassis | OL | ≥ 20 M Ω |
| 3. | Tahanan Hubungan Pentanahan | 0.124 | ≤ 0.2 Ω |
| 4. | Arus bocor pada chasis dengan pembumian | 3.3 | ≤ 100 μ A |
| 5. | Arus bocor pada chasis tanpa pembumian | 14.2 | ≤ 500 μ A |
| 6. | Arus bocor pada chasis polaritas terbalik dengan pembumian | 3.8 | ≤ 100 μ A |
| 7. | Arus bocor pada chasis polaritas terbalik tanpa pembumian | 12.4 | ≤ 500 μ A |

G. Hasil Pengukuran Kerja

1. Anaestesi Machine

a. Flow O2

| No | Parameter | Setting Pada Alat | Terukur Rata-rata | Koreksi | Ketidakpastian Pengukuran |
|----|---------------|-------------------|-------------------|---------|---------------------------|
| 1. | Flow O2 (l/m) | 0 | 0.00 | 0.00 | ± 0.58 |
| 2. | | 0.5 | 0.47 | -0.03 | ± 0.58 |
| 3. | | 1 | 0.97 | -0.03 | ± 0.58 |
| 4. | | 3 | 2.77 | -0.23 | ± 0.58 |
| | | 5 | 4.67 | -0.33 | ± 0.58 |

b. Flow N2O

| No | Parameter | Setting Pada Alat | Terukur Rata-rata | Koreksi | Ketidakpastian Pengukuran |
|----|----------------|-------------------|-------------------|---------|---------------------------|
| 1. | Flow N2O (l/m) | 0 | 0.00 | 0.00 | ± 0.58 |
| 2. | | 0.5 | 0.51 | 0.01 | ± 0.58 |
| 3. | | 1 | 0.93 | -0.07 | ± 0.58 |
| 4. | | 3 | 2.83 | -0.17 | ± 0.58 |
| 5. | | 5 | 4.57 | -0.43 | ± 0.58 |

H. Keterangan

1. Ketidakpastian Pengukuran dilaporkan pada Tingkat Kepercayaan 95 % dan Faktor Cakupan $k = 2$
2. Alat ini dikalibrasi menggunakan metode kalibrasi MK/KAL/F-10

I. Kesimpulan

1. Berdasarkan MK/KAL/F-10 yang merujuk ke Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015, maka peralatan ini dinyatakan : **ALAT BAIK DAN LAIK UNTUK DIGUNAKAN**

J. Saran

1. Lakukan maintenance dan kalibrasi ulang secara berkala